

SURAT TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2026
NOMOR : 0303/Int-KLPPM/UNTAR/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : NATAHERWIN, S.E., M.M.,AK
NIDN/NIDK : 0305078102
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Bisnis / PROFESI AKUNTANSI
2. Nama Anggota Mahasiswa
 - a. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230031 / NATASYA CLAUDIA GRACE
 - b. NIM dan Nama Mahasiswa : 125220001 / VANNESSA ANGELINE

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
 - a. Judul Kegiatan PKM : PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMAN 2 JAKARTA MELALUI PELATIHAN PRAKTIS TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG
 - b. Dana yang disetujui : Rp. 7.000.000,- (tujuh juta), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing 50%.
2. Membuat laporan monitoring dan evaluasi atas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 08 Mei 2026

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMAN 2 JAKARTA MELALUI
PELATIHAN PRAKTIS TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Nataherwin, SE., MM dan 0305078102/ 10108013

Anggota:

Natasya Claudia Grace dan 125230031

Vannessa Angeline dan 125220001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode I Tahun 2026

1. Judul Usulan : Peningkatan Kompetensi Siswa SMAN 2
Jakarta Melalui Pelatihan Praktis Transaksi
Perusahaan Dagang
2. Nama Mitra PKM : SMAN 2 Jakarta
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nataherwin, SE., MM
 - b. NIK/NIDN : 0305078102/ 10108013
 - c. Jabatan : Lektor
 - d. Program Studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang Keahlian : Pajak
 - g. Nomor HP/Telp/Email : 081281238259/ nataherwin@fe.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : 2 orang
 - b. Nama dan NIM Mahasiswa 1 : Natasya Claudia Grace dan 125230031
 - c. Nama dan NIM Mahasiswa 2 : Vannessa Angeline dan 125220001
5. Lokasi Kegiatan / Mitra:
 - a. Wilayah Mitra : SMAN 2 Jakarta
Jl. Gajah Mada No.175, RT.1/RW.5, Keagungan,
Kec. Taman Sari, 11130
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Barat
 - c. Provinsi : Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : 1 draft Jurnal, HKI, Prototype
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari - Juni 2026
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 7.000.000,-

Jakarta, 30 Juni 2026

Menyetujui,
Kepala LPPM

Ketua Tim



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, SE., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Nataherwin SE., MM
NIDN/NIDK: 0305078102/ 10108013

Abstrak

Dalam era globalisasi dan perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat, pemahaman mengenai transaksi dalam perusahaan dagang menjadi hal yang penting bagi siswa SMA, khususnya yang mempelajari bidang ekonomi dan akuntansi. Rendahnya pemahaman praktis mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang sering kali menjadi hambatan bagi siswa SMA dalam menguasai mata pelajaran ekonomi. Penelitian/Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis siswa SMAN 2 Jakarta melalui pendekatan pelatihan berbasis kasus nyata. Permasalahan utama yang ditemukan di lapangan meliputi kesulitan siswa dalam membedakan metode pencatatan (perpetual vs periodik). Metode yang digunakan adalah pelatihan praktis terpadu sebagai solusi atas kendala abstraksi konsep, pelatihan ini menerapkan metode simulasi *Accounting Kit* untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil dari kegiatan ini diharapkan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan analisis transaksi Perusahaan dagang. Melalui sinkronisasi antara teori kelas dan praktik simulasi, siswa tidak hanya mampu menghafal akun, tetapi juga memahami logika aliran aset dalam perusahaan dagang. Penguatan ini menjadi fondasi krusial bagi siswa dalam melanjutkan studinya di bidang akuntansi khususnya maupun persiapan jika ingin membangun suatu usaha. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi secara singkat, praktik pencatatan transaksi, serta diskusi interaktif. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring yang berlokasi di SMAN 2 Jakarta. Pada akhir acara kamu juga memberikan kuis agar dapat melihat apakah siswa sudah memahami materi.

Kata kunci: Perusahaan dagang, Akuntansi, Transaksi usaha, Pelatihan, Siswa SMA.

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Akuntansi dianggap sebagai bentuk jasa dalam memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu yang diperlukan untuk memperoleh informasi akuntansi ini adalah saat penggunaan pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang memerlukan, Soemaryono, Pratono, & Ismangil (2021). Bagi perusahaan dagang, laporan keuangan berfungsi sebagai kendaraan utama untuk mengkomunikasikan data penting ini. Namun, memastikan keakuratan laporan keuangan lebih dari sekadar pencatatan transaksi harian (Magdalena dkk, 2024). Setiap Perusahaan yang ingin membuat suatu laporan keuangan maka di mulai lebih dahulu dengan adanya pencatatan akuntansi. Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Salka & Utami, 2023).

Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, Kurikulum Merdeka yang saat ini mulai diimplementasikan sejak tahun ajaran 2022/2023 memberikan ruang yang lebih fleksibel dan kontekstual dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan kompetensi siswa melalui pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah nyata (Adang, Goodwin, & Brian, 2025).

Di jenjang pendidikan SMA, siswa disiapkan untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi atau untuk memasuki sektor kerja. SMA merupakan bagian dari Pendidikan Nasional yang juga bertujuan untuk membentuk dan menyiapkan kemampuan peserta didik untuk dapat bersaing, memanfaatkan peluang yang ada dilingkungan sosial, budaya dan sekitarnya, dan mampu bekerja, serta mengembangkan diri secara profesional dengan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki (Vonna, Hasmalawati, Ulfa, & Hasanah, 2024). Selain dari itu pendidikan di SMA juga harus memiliki tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), dan Pendidikan untuk Semua (*Education for All*) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (Iromea & Reynolds, 2021).

Menurut Khairunnisa, *et al.* (2021) menyatakan bahwa di Indonesia, pendidikan pengelolaan keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan. Pemahaman keuangan pada anak bukan sekedar pada pengenalan uang saja namun lebih jauh memberikan pemahaman pengelolaan keuangan adalah sebuah konsep, dimana konsep ini tentang pengenalan penegelolaan keuangan secara bijak dan mampu

mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan.(Leon, 2022).

Dalam era globalisasi dan perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat, pemahaman mengenai transaksi dalam perusahaan dagang menjadi hal yang penting bagi siswa SMA, khususnya yang mempelajari bidang ekonomi dan akuntansi. Menurut Suhendah dkk (2025), penguasaan yang mendalam dan pemahaman tentang akuntansi seharusnya dapat dimulai saat siswa berada di jenjang SMA . Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memahami secara mendalam mengenai proses transaksi, jenis-jenis transaksi, serta pencatatannya dalam kegiatan usaha dagang. Akuntansi seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa SMA karena banyaknya aturan prosedural.

Mitra kami adalah SMAN 2 Jakarta sebagai salah satu sekolah negeri favorit dan pernah meraih peringkat Top 8 nasional berdasarkan data LTMPPT tahun 2022. Kepala Sekolah SMAN 2 Jakarta ingin menghasilkan peserta didik yang berkarakter unggul, cerdas, berbudaya dan beriman. Menghasilkan peserta didik yang mampu mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. SMAN 2 Jakarta tentunya ingin memberikan kualitas pembelajaran yang terbaik untuk semua siswa-siswinya.

Kegiatan belajar yang dilakukan masih terbatas teoritis dan kurangnya paparan terhadap kasus nyata membuat siswa cenderung menghafal tanpa memahami esensi transaksi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan praktis yang menjembatani teori di buku teks dengan praktik dunia kerja yang sesungguhnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Melalui pelatihan ini, diharapkan kompetensi siswa dalam memahami dan mengelola transaksi perusahaan dagang dapat meningkat. Hal ini didukung oleh Ningtyas & Pradikto (2025) yang mengatakan pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah tanpa modul dan latihan kasus kontekstual membuat siswa cenderung pasif, kurang memahami aplikasi konsep, serta kurang termotivasi dalam mendalami pelajaran akuntansi.

Berdasarkan survei awal dan informasi dari guru bidang studi ekonomi di SMAN 2 Jakarta menyatakan bahwa materi yang sulit dipahami oleh siswa adalah menyelesaikan soal-soal akuntansi. Untuk itu tim dosen tertarik mengadakan pelatihan tentang akuntansi dasar untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan menyelesaikan

soal-soal yang berkaitan dengan transaksi khususnya pada perusahaan dagang, dimana transaksi ini sangat kompleks dengan adanya perhitungan harga pokok penjualan, potongan pembelian, serta retur yang melibatkan logika akun yang lebih dinamis dibanding perusahaan jasa.

Solusi yang tepat untuk mengatasi masalah diatas adalah berupa pelatihan akuntansi dengan fokus pada transaksi perusahaan dagang. Pelaksanaan pelatihan akan dilakukan secara interaktif dengan kombinasi teori dan praktik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang transaksi dalam perusahaan dagang, serta membantu siswa mengenal jenis-jenis transaksi dagang, melatih siswa dalam pencatatan transaksi secara sederhana dan juga meningkatkan pemahaman secara mendalam terhadap logika siswa mengenai pencatatan transaksi menggunakan metode *Perpetual* dan *Periodik*.

1.2 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah bentuk kerjasama kami sebagai dosen Fakultas Ekonomi dalam membantu mempromosikan Tarumanagara dengan cara memberikan pemahaman dan kemampuan praktikal dalam bidang akuntansi untuk anak SMA agar meningkatkan kompetensinya. Sehingga bahan penyuluhan bisa dipakai oleh siswa siswi SMA untuk menambah pengetahuan mereka. Hasil PKM ini juga diharapkan juga sebagai referensi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

1.3 Uraian Keterkaitan Topik dengan Rencana Induk Penelitian

Road Map Kegiatan PKM Dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (RIP-PKM) dalam pelatihan ini menyesuaikan dengan Tema Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien Kompetensi Keilmuan, Kegiatan ini diharapkan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha sebagai akuntan profesional yang membuka lapangan pekerjaan. Dengan ada kompetensi keilmuan bidang Akuntansi dengan Topik yang dibahas sangatlah relevan dengan membantu berbagai kegiatan kewirausahaan di tingkat UMKM khusus usaha dagang yang nantinya akan sangat berguna untuk para siswa yang akan membuka usaha dagang.

1.4 Keterkaitan dengan SDGs

Kegiatan PKM ini sesuai dengan Tujuan SDGs 8: yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dimana dapat dideskripsikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan pekerjaan layak. Indikator utama yang digunakan adalah untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan cara meningkatkan kompetensi siswa SMA, dengan kompetensi yang dimiliki maka dapat mengurangi pengangguran.

2. METODE PELAKSANAAN

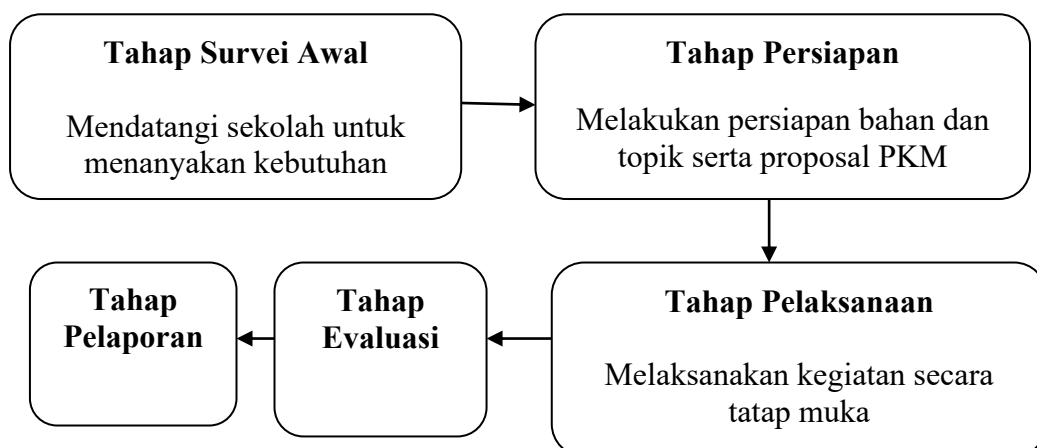
2.1 Metode Pelaksanaan

Bentuk kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM Untar terdiri dari kegiatan edukasi untuk siswa. Dalam hal ini, yang dimaksud adalah para siswa dari SMAN 2 Jakarta. Edukasi masyarakat merujuk pada program pembelajaran di luar lingkungan sekolah yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, dengan tujuan mengembangkan, menyebarkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan, melalui peningkatan keterampilan sumber daya manusia dalam mengatasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Dalam program PKM ini, tim PKM Untar memberikan pelatihan mengenai transaksi dalam perusahaan dagang. Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara offline dengan datang ke sekolah pada saat jam pelajaran ekonomi, serta penyebaran angket untuk mendapat masukan dari peserta. Pada waktu sosialisasi dilakukan, seluruh siswa SMA kelas 10 dan 11 wajib mengikuti kegiatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring pada bulan April/Mei 2026 yang berlokasi di SMAN 2 Jakarta.

Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan dan untuk mendapat masukan atas ketertarikan peserta penyuluhan pada peminatan studi lanjut di bidang keuangan. Penyebaran angket dilakukan terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil (memberi dampak atau nilai tambah) jika dari hasil angket disinyalir bahwa banyaknya minat untuk keberlanjutan kegiatan semacam ini.

Berikut adalah diagram alir dari tahapan pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan melalui empat tahapan utama:

1. Tahap pertama Adalah tahapan survei awal dengan mendatangi sekolah dan membahas tentang topik yang akan dibahas serta jadwal kegiatan.
2. Tahap kedua adalah persiapan, meliputi survei awal untuk mengetahui Tingkat pemahaman dasar siswa melalui pre-test, wawancara guru, dan observasi pembelajaran. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan guru dan sekolah untuk penyusunan jadwal serta sosialisasi kegiatan.
3. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan, yang dimulai dengan pengenalan pencatatan transaksi menggunakan metode Perpetual dan Periodik dan Membedakan beban angkut *FOB Shipping Point & Destination*. Setiap sesi dilengkapi aktivitas interaktif seperti analisis dokumen transaksi, simulasi praktik untuk meningkatkan pemahaman praktis siswa.
4. Tahap keempat adalah evaluasi dan refleksi, yang dilakukan melalui post-test serta diskusi bersama siswa dan guru untuk menilai efektivitas kegiatan dan memahami kendala pembelajaran.
5. Tahap terakhir mencakup monitoring serta penyusunan laporan pengabdian, termasuk rekomendasi pengembangan program dan pendampingan berkelanjutan bagi guru agar metode pembelajaran akuntansi tetap dapat diterapkan.

3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DI CAPAI

3.1 Hasil Yang Dicapai

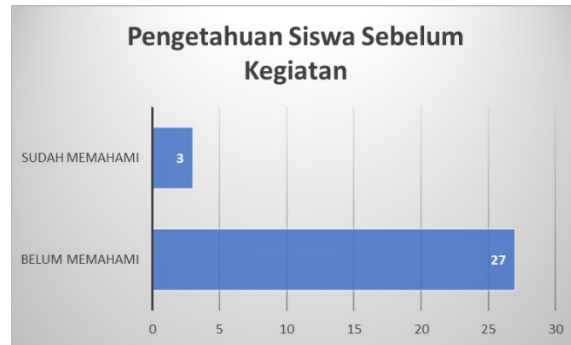
Kegiatan Pengabdian berjalan dengan baik. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini disusun secara sistematis dan divisualisasikan melalui media poster edukatif agar lebih mudah dipahami oleh peserta. Pembahasan diawali dari alur pembelian barang dagang, yaitu mulai dari proses pemesanan barang oleh perusahaan kepada pemasok, penerimaan barang yang kemudian disimpan di gudang, hingga pencatatan transaksi pembelian baik secara tunai maupun kredit. Pada sesi ini siswa dikenalkan dengan akun-akun yang berkaitan seperti persediaan barang dagang, kas, dan utang dagang.

Selanjutnya materi dilanjutkan dengan alur penjualan barang dagang, yaitu saat pelanggan melakukan pembelian, barang diserahkan kepada pelanggan, dan perusahaan mencatat transaksi penjualan. Dalam pembahasan ini dijelaskan pula perbedaan pencatatan penjualan tunai dan kredit, serta kaitannya dengan akun kas, piutang dagang, penjualan, dan harga pokok penjualan (HPP). Penjelasan dilakukan dengan contoh transaksi sederhana yang dekat dengan aktivitas usaha sehari-hari agar siswa dapat lebih mudah memahami penerapan konsep tersebut.

Selain transaksi utama, siswa juga diberikan pemahaman mengenai retur pembelian dan retur penjualan. Pada bagian ini dijelaskan bahwa retur pembelian dapat mengurangi jumlah utang dagang atau mengembalikan kas apabila transaksi dilakukan secara tunai. Sebaliknya, retur penjualan akan mengurangi jumlah penjualan dan memengaruhi kas atau piutang. Untuk memperjelas alur transaksi, tim PKM juga menjelaskan penggunaan dokumen seperti memo debit dan memo kredit yang biasa digunakan dalam praktik perusahaan dagang. Antusiasme peserta dan rata-rata peserta aktif dalam mengikuti menyimak materi penyuluhan. Pengamatan ini ditunjukkan dengan rasa ingin tahu siswa yang tinggi sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan pada narasumber.

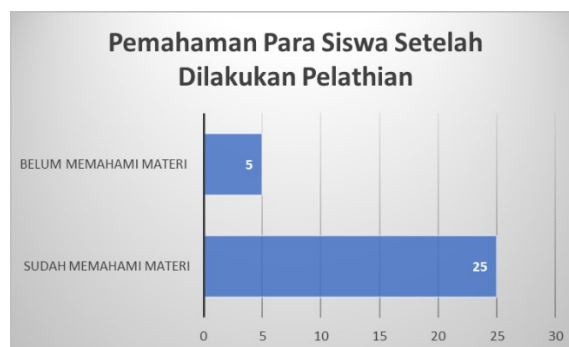
Berdasarkan hasil kegiatan, pendekatan edukasi melalui pemaparan interaktif yang dipadukan dengan visualisasi poster terbukti membantu siswa memahami alur transaksi akuntansi perusahaan dagang dengan lebih jelas. Penyajian materi yang sederhana dan terstruktur membuat siswa lebih mudah melihat hubungan antartransaksi, mulai dari pembelian, penjualan, retur, potongan, hingga penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman

dasar yang lebih baik kepada siswa mengenai praktik akuntansi perusahaan dagang serta menambah wawasan mereka terhadap penerapan akuntansi dalam dunia usaha. Berikut hasil pooling untuk pertanyaan pertama mengenai persepsi para siswa sebelum mengikuti kegiatan ini.



Gambar 2. Pengetahuan Siswa-siswi Tentang Transaksi Pembelian Penjualan Sebelum Kegiatan

Untuk pertanyaan kedua ditanyakan persepsi para siswa setelah mengikuti kegiatan ini dalam hal peningkatan pengetahuan dan wawasan bisa dilihat dari gambar di bawah ini



Gambar 3. Pemahaman Para Siswa Setelah Mengikuti Pelatihan ini

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan minat siswa terhadap akuntansi khususnya dalam perusahaan dagang melalui survei kepuasan, evaluasi, dan pengawasan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Keberhasilan kegiatan ini juga dilihat dari hasil survei mengenai kejelasan materi dan hampir 83,3% para siswa sudah memahami materi yang disampaikan.

Pelatihan praktis transaksi relevan dengan penguatan literasi finansial dan kesiapan masa depan siswa. Walaupun tidak semua siswa akan melanjutkan pada bidang akuntansi, kemampuan memahami transaksi, pengelolaan keuangan dasar, dan pencatatan sederhana merupakan kecakapan hidup yang penting. Program

pengembangan kompetensi akuntansi bagi siswa SMA/SMK bahkan dipandang berkontribusi pada penyiapan generasi yang lebih siap menghadapi kebutuhan dunia kerja dan pendidikan lanjutan (Mustika dkk, 2024).

3.2 Luaran Kegiatan

Kegiatan ini sudah disubmit di jurnal Pustaka Mitra dan untuk luaran tambahan di Publikasikan di HKI dan laporan Prototype.

No.	Jenis Luaran	Keterangan
1.	Luaran Wajib: Jurnal Nasional Terakreditasi	Draft artikel dan Bukti Submit
2.	HKI – Poster	Setifikat
3.	Prototype	Laporan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut yaitu kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman para siswa mengenai siklus akuntansi spesifik perusahaan dagang. Siswa mampu membedakan dan mempraktikkan alur pencatatan mulai dari transaksi pembelian (persediaan, beban angkut, retur, pelunasan utang) hingga alur penjualan secara sistematis.

Edukasi ini tidak hanya memberikan bekal akademis jangka pendek untuk menghadapi ujian, tetapi juga memberikan wawasan fundamental bagi siswa yang tertarik untuk berwirausaha atau melanjutkan studi ke bidang akuntansi dan bisnis di masa depan.

4.2 Saran

Pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada siswa dan siswi SMA, harus diimbangi dengan materi tambahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan atau keterampilan mereka, atau untuk mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia dan masyarakat secara keseluruhan. Maka dari itu kami sarankan untuk memberikan topik akuntansi lainnya serta juga dilakukan di beberapa sekolah lainnya.

Daftar Pustaka

- Adang, F., Goodwin, B., & Brian, G. (2025). Pelatihan Transaksi Dalam Perusahaan Dagang Pada Siswa SMAN 2 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 3(2), 289–295. <https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.34793>
- Iromea, J., & Reynolds, M. (2021). Access, ethical leadership and action in Solomon Islands education: A tok stori. *International Education Journal: Comparative Perspectives*, 20(3), 31-44.
- Khairunnisa, N., Ramadan, D., Rahmawati, D., & Amalia, L. (2021). Asyik Belajar Akuntansi Untuk Mengelola Keuangan Milenial Di Era Baru Bersama Anak Panti Asuhan Ar Ridho Tingkat SMP dan SMK. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(2), 235-241.
- Leon, H. (2022). Implementasi akuntansi melalui pelatihan dasar kepada siswa SMP Pelita Cemerlang Pontianak. *PaKMas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 52–56. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.816>
- Magdalena, F., Winaldo, V., & Arlim, N. (2024). Pelatihan Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Kepada Siswa Siswi SMAN 2 Jakarta. *Jurnal Abdi Mandala*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.52859/jam.v3i2.687>
- Mustika, R., Wirahadi Ahmad, A., Dwiharyadi, A., Endrawati, E., & Santi, E. (2024). Optimalisasi Kompetensi Akuntansi melalui Pelatihan Aplikasi Accurate bagi Siswa dan Guru di SMK Taruna 1 Padang. *JAPEPAM, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 82–88. Retrieved from <https://akuntansi.pnp.ac.id/japepam/index.php/japepam/article/view/64>
- Ningtyas, S. Z., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh metode pembelajaran konvensional dan game terhadap pembelajaran KWU dalam meningkatkan minat belajar siswa SMAN 4 Pasuruan. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 115–124. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1507>
- Salka, E. M., & Utami, E. S. (2023). Perbaikan Dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kedai Susu Dedek. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(4), 1009-1016.
- Soemaryono, Pratono, R., & Ismangil (2021). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat (PADMA)*, 1(4), 261-264.
- Suhendah, R., Jennifer, J. ., Goh, E. ., & Heni, H. . (2025). Edukasi Pelatihan Sistem Penjurnalan Perusahaan Dagang untuk Siswa-Siswi SMA . *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 877–889. <https://doi.org/10.35912/yumary.v5i4.4378>
- Vonna, R. D., Hasmalawati, N., Ulfa, M., & Hasanah, U. (2024). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur melalui Pelatihan Pembuatan Sofa Botol Plastik (SOBOTIK) di UPTD RSAN. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 217–224-217–224.

LAMPIRAN

1. Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM

MODUL 7
TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG
— 10 Mei 2024 —

Akuntansi Perusahaan Dagang

Kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli dan menjual barang dengan tanpa mengubah wujud fisik maupun sifat barang tersebut. Berikut ini merupakan karakteristik dari perusahaan dagang:

- 1) Melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan
- 2) Pendapatannya berasal dari hasil penjualan barang dagangan
- 3) Terdapat perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan laba atau rugi
- 4) Beban operasinya terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum

Akuntansi Perusahaan Dagang

Transaksi-transaksi yang menjadi ciri-ciri perusahaan dagang yaitu sebagai berikut:

1. Transaksi Pembelian Barang Dagangan
2. Transaksi Retur Pembelian dan Pengurangan Harga
3. Potongan Pembelian
4. Beban Angkut Pembelian
5. Transaksi Penjualan Barang Dagangan
6. Retur Penjualan dan Pengurangan Harga
7. Potongan Penjualan
8. Beban Angkut Penjualan
9. Pembayaran Utang
10. Penoraman Piutang
11. Periode Harang Dagang

Syarat Pembayaran dan Penyerahan Barang

1. Syarat Pembayaran

- Pembayaran tunai (on cash): pembayaran dilakukan pada saat terjadinya transaksi jual beli.
- Pembayaran kredit (on account): pembayaran dilakukan setelah beberapa waktu setelah penyerahan barang dari penjual kepada pembeli. Jangka waktu pembayaran biasanya dicantumkan dalam faktur atau bukti transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan.

Syarat-syarat pembayaran yang tercantum dalam faktur antara lain adalah sebagai berikut:

- Syarat **30/90** pembeli harus membayar harga barang paling lambat 30 hari setelah tanggal transaksi.
- Syarat **2/10 n/30** pembeli akan mendapatkan potongan sebesar 2% apabila ia membayar harga barang paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi dan pembeli harus membayar harga barang dalam waktu 30 hari setelah tanggal transaksi tanpa mendapatkan potongan.

Syarat Pembayaran dan Penyerahan Barang

2. Syarat Pembayaran

- FOB Destination Point (free on board destination point)
FOB destination point (franko gudang pembeli) yaitu biaya angkut barang dimulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak penjual. Hak kepemilikan barang masih di tangan penjual sampai barang sampai ke tangan pembeli.
- FOB Shipping Point (free on board shipping point)
FOB shipping point (franko gudang penjual) berarti biaya angkut barang dimulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak pembeli. Hak kepemilikan barang sejak keluar dari gudang penjual sudah menjadi hak pembeli.

Sistem Pencatatan Persediaan

1. Sistem Pencatatan Perpetual
Sistem pencatatan dimana setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Persediaan Barang Dagang. Perusahaan mencatat pendapatan serta menghitung dan mencatat **Harga Pokok Penjualan** setiap kali terjadi transaksi penjualan.

2. Sistem Pencatatan Periodik
Sistem pencatatan dimana setiap pembelian barang dagang dicatat ke dalam akun Pembelian dan setiap penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Penjualan. Perusahaan **tidak mencatat** secara rinci harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Perusahaan mencatat pendapatan setiap kali terjadi transaksi penjualan, namun perhitungan dan pencatatan Harga Pokok Penjualan baru dilakukan pada akhir periode akuntansi.

Menentukan Harga Pokok Penjualan- Periodik

Persediaan Barang Dagang Awal: 1000
Pembelian Kotor: 1000
Retur dan Potongan Pembelian: (100)
Dikur Pembelian Bersih: 900
Ongkos Angkut Masuk: 100
Harga Pokok Pembelian: 1000
Persediaan yang tersedia untuk dijual: 1000
Persediaan Barang Dagang Akhir: 1000
Harga Pokok Penjualan: 1000

Pencatatan Transaksi Penjualan

Periode	Periode
Penjualan secara tunai	Dr. Kas Cr. Penjualan
Penjualan secara kredit	Dr. Piutang Usaha Cr. Penjualan
Retur penjualan kotor	Dr. Retur dan Potongan Penjualan Cr. Kas Cr. Retur dan Potongan Penjualan
Retur penjualan kredit	Dr. Retur dan Potongan Penjualan Cr. Piutang Usaha Cr. Retur dan Potongan Penjualan
Dikur	Dr. Kas Cr. Retur dan Potongan Penjualan Cr. Piutang Usaha

Pencatatan Transaksi Pembelian

Periode	Periode
Pembelian secara tunai	Dr. Persediaan Barang Dagang Cr. Kas
Pembelian secara kredit	Dr. Persediaan Barang Dagang Cr. Utang Usaha
Retur pembelian kotor	Dr. Kas Cr. Retur dan Potongan Pembelian Cr. Retur dan Potongan Pembelian
Retur pembelian kredit	Dr. Utang Usaha Cr. Retur dan Potongan Pembelian Cr. Retur dan Potongan Pembelian
Dikur	Dr. Utang Usaha Cr. Kas Cr. Retur dan Potongan Pembelian

Pencatatan Transaksi Biaya Pengiriman

Periode	Periode
Pembelian, FOB Shipping Point	Dr. Persediaan Barang Dagang Cr. Kas
Pembelian, FOB Destination Point	Dr. Persediaan Barang Dagang Cr. Utang Usaha
Pembelian, FOB Destination Point	Dr. Persediaan Barang Dagang Cr. Utang Usaha
Pembelian, FOB Destination Point	Dr. Persediaan Barang Dagang Cr. Utang Usaha
Pembelian, FOB Destination Point	Dr. Persediaan Barang Dagang Cr. Utang Usaha
Pembelian, FOB Destination Point	Dr. Persediaan Barang Dagang Cr. Utang Usaha

LATIHAN SOAL

Latihan Soal (Perpetual)

➢ 2 Maret - PT Maju Makmur membeli peralatan kantor secara tunai sebesar Rp 12.000.000, dengan metode garis lurus dan masa manfaat 4 tahun.

➢ 5 Maret - Dikur 400 unit barang dagang @Rp150.000 kepada PT Xis secara kredit dengan syarat 2/10, n/30. Franko gudang penjual (FOB Shipping Point). Ongkos angkut sudah dibayar oleh pembeli. Harga Pokok Penjualan sebesar Rp 20.000.000.

Latihan Soal (Periodik)

➢ 2 Maret - PT Maju Makmur membeli peralatan kantor secara tunai sebesar Rp 12.000.000, dengan metode garis lurus dan masa manfaat 4 tahun.

➢ 5 Maret - Dikur 400 unit barang dagang @Rp150.000 kepada PT Xis secara kredit dengan syarat 2/10, n/30. Franko gudang penjual (FOB Shipping Point). Ongkos angkut sudah dibayar oleh pembeli. Harga Pokok Penjualan sebesar Rp 20.000.000.

Latihan Soal (Periodik)

➢ 2 Maret - PT Maju Makmur membeli peralatan kantor secara tunai sebesar Rp 12.000.000, dengan metode garis lurus dan masa manfaat 4 tahun.

➢ 5 Maret - Dikur 400 unit barang dagang @Rp150.000 kepada PT Xis secara kredit dengan syarat 2/10, n/30. Franko gudang penjual (FOB Shipping Point). Ongkos angkut sudah dibayar oleh pembeli. Harga Pokok Penjualan sebesar Rp 20.000.000.

Latihan Soal (Periodik)

➢ 2 Maret - PT Maju Makmur membeli peralatan kantor secara tunai sebesar Rp 12.000.000, dengan metode garis lurus dan masa manfaat 4 tahun.

➢ 5 Maret - Dikur 400 unit barang dagang @Rp150.000 kepada PT Xis secara kredit dengan syarat 2/10, n/30. Franko gudang penjual (FOB Shipping Point). Ongkos angkut sudah dibayar oleh pembeli. Harga Pokok Penjualan sebesar Rp 20.000.000.

2. Foto-Foto



PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMAN 2 JAKARTA DI BIDANG AKUNTANSI MELALUI PELATIHAN PRAKTIS

Nataherwin^{1*}, Natasya Claudia Grace², dan Vannessa Angeline³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

¹nataherwin@fe.untar.ac.id, ²natasya.125230031@stu.untar.ac.id, ³vannessa.125220001@stu.untar.ac.id

Abstract

Understanding the accounting cycle of a merchandising business is a crucial basic competence for high school students, both to support academic achievement and to provide a foundation for entrepreneurship. However, this subject matter is often perceived as complex due to the intricate flow of transaction recording. This Community Service (PKM) activity aims to enhance the understanding and practical skills of students at SMAN 2 Jakarta regarding the accounting transaction flow in a merchandising business, covering the process from purchasing to sales. The methods used in this activity included interactive material presentations, simulations of filling out transaction documents, and analyzing relevant real-world business case studies. The results of the activity demonstrated a significant increase in student enthusiasm and mastery of the material. Through the simulation sessions, students were able to systematically identify the sales flow in accordance with applicable accounting principles. In conclusion, this simulation-based practical education approach effectively bridges the gap between academic theory in the classroom and the reality of the business world. This activity not only strengthens students' academic readiness but also fosters fundamental financial literacy and entrepreneurial spirit for their future.

Keywords: Merchandising Business Accounting, Transaction Journal, Purchase, Sales, High School Student

Abstrak

Pemahaman mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang merupakan salah satu kompetensi dasar yang krusial bagi siswa sekolah menengah, baik untuk mendukung capaian akademik maupun sebagai bekal berwirausaha. Namun, materi ini sering kali dianggap rumit karena kompleksnya alur pencatatan transaksi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa SMAN 2 Jakarta mengenai alur transaksi akuntansi perusahaan dagang, yang mencakup proses pembelian hingga penjualan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi paparan materi secara interaktif, simulasi pengisian dokumen transaksi, serta bedah studi kasus nyata yang relevan dengan aktivitas bisnis sehari-hari. Hasil dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan penguasaan materi yang signifikan oleh para siswa. Melalui sesi simulasi, siswa mampu mengidentifikasi alur penjualan secara sistematis sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku. Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah bahwa pendekatan edukasi praktis berbasis simulasi efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori akademis di kelas dan realitas dunia usaha. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kesiapan akademis siswa, tetapi juga menumbuhkan literasi keuangan dan jiwa kewirausahaan yang fundamental bagi masa depan mereka.

Kata kunci: Akuntansi Perusahaan Dagang, Jurnal Transaksi, Pembelian, Penjualan, Siswa SMA.

© 20xx Jurnal Pustaka Mitra

Submitted : xx-xx-20xx | Reviewed : xx-xx-20xx | Accepted : xx-xx-20xx

1

4. Luaran Sertifikat HKI

Alur Transaksi Akuntansi Perusahaan Dagang Dari Pembelian Hingga Penjualan

No. Permohonan : EC002026069291

Inventor : Nataherwin, Natasya Claudia Grace dkk

Pemegang Paten : Nataherwin

Unverified

category hak cipta
apply at 2026




REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC002026069291, 21 Mei 2026
Pencipta	
Nama	Nataherwin Nawawi, Natasya Claudia Grace dkk
Alamat	Jl mahkota selatan blok E8 no 16 kota modern, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 11710
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	Nataherwin Nawawi
Alamat	Jl mahkota selatan blok E8 no 16 kota modern, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 11710
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Poster
Judul Ciptaan	Alur Transaksi Akuntansi Perusahaan Dagang Dari Pembelian Hingga Penjualan
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	21 Mei 2026, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	001241693

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.


a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.h.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Darmasusanto, SH, MH
NIP. 196912261994031001

 **Disclaimers:**

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini tidak dapat secara otomatis menggunakan segala hak-hak yang diberikan oleh Badan Sertifikasi Hak-hak, Hak-hak Riset dan Sains Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibatalkan berdasarkan dengan prosedur kode QR pada disclaimers ini dan informasi akan di lampirkan dalam surat.

5. Karya HKI

ALUR TRANSAKSI AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DARI PEMBELIAN HINGGA PENJUALAN

Nataherwin, Natasya Claudia Grace, Vanessa Angeline
Universitas Tarumanagara, Jakarta

PEMBELIAN BARANG DAGANG



Pemesanan
barang oleh
perusahaan

penerimaan
pesanan
disimpan
digudang

- Belum membayar
→ Utang Dagang
- sudah membayar
→ kas berkurang

PENJUALAN BARANG DAGANG



Pembelian
barang
oleh
pelanggan

Barang
diserahkan ke
pelanggan
(penjualan)

- Belum membayar →
Piutang Dagang
- sudah membayar →
Harga Pokok
Persediaan (HPP)

RETUR PEMBELIAN & PENJUALAN



Memo Debit

Memo Kredit

- Retur pembelian →
Mengurangi utang / kas
- Retur penjualan →
Mengurangi penjualan & piutang/kas

POTONGAN PEMBELIAN & PENJUALAN



- Potongan pembelian → mengurangi
total utang ke supplier
- Potongan penjualan → menarik minat
pelanggan
- Dicatat untuk menyesuaikan:
• Harga pokok penjualan (HPP)
- Utang/piutang



LAPORAN KEUANGAN

- Semua transaksi dari:
Pembelian, Penjualan, Retur, Potongan, dicatat dan
diringkas
- Disusun menjadi laporan keuangan:
 1. Laporan Laba Rugi
→ Menunjukkan keuntungan atau kerugian (Penjualan
- HPP - Beban)
 2. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
→ Menunjukkan posisi: Aset (kas, persediaan,
piutang), Kewajiban (utang dagang), Modal
 3. Laporan Arus Kas
→ Menunjukkan aliran kas masuk & keluar.



KESEMPULAN

Alur transaksi akuntansi perusahaan dagang dimulai dari pembelian barang hingga penjualan kepada pelanggan, termasuk kemungkinan adanya retur dan potongan. Setiap transaksi dicatat secara sistematis karena akan memengaruhi posisi keuangan perusahaan, baik kas, utang, piutang, maupun persediaan. Seluruh proses tersebut kemudian diringkas dalam laporan keuangan yang memberikan gambaran kinerja (laba/rugi), posisi keuangan, dan arus kas perusahaan. Dengan pencatatan yang tepat, perusahaan dapat mengontrol operasional dan mengambil keputusan yang lebih akurat.

6. Laporan Prototype

**LAPORAN PROTOTYPE
YANG DIKIRIMKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**Alur Transaksi Akuntansi Perusahaan Dagang
Dari Pembelian Hingga Penjualan**

**(Peningkatan Kompetensi Siswa SMAN 2 Jakarta Melalui Pelatihan Praktis
Transaksi**

Perusahaan Dagang)

NOMOR: 0303/Int-KLPPM/UNTAR/V/2026



Tim Pelaksana Abdimas:

Nataherwin, S.E., MM. NIDN/NIDK: 0305078102/ 10108013

Natasya Claudia Grace NIM : 125230031

Vannessa Angeline NIM : 125220001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2026**

A. RINGKASAN

Perusahaan dagang memiliki aktivitas transaksi yang beragam, mulai dari memperoleh barang dagang dari penyedia hingga sampai kepada konsumen. Setiap transaksi perlu didokumentasikan secara terstruktur agar menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan dapat dipercaya. Akan tetapi, dalam implementasinya, sering kali terjadi kesalahan dalam pencatatan, serta kurangnya integrasi antara bagian-bagian seperti pembelian, penyimpanan, dan penjualan. Maka dari itu, diperlukan prototype alur transaksi akuntansi yang dapat menggambarkan keseluruhan proses, dari pencatatan pembelian, pengelolaan stok, hingga penjualan dan penerimaan uang. Prototype bertujuan untuk mengilustrasikan alur kerja, mengenali potensi masalah, serta menjadi dasar pengembangan sistem yang lebih efisien dan efektif.

B. DESKRIPSI

Alur transaksi akuntansi pada perusahaan dagang merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari pembelian barang dagang hingga penjualan kepada pelanggan. Dalam proses tersebut terdapat berbagai transaksi yang perlu dicatat secara sistematis, seperti pembelian, penjualan, retur pembelian dan penjualan, serta potongan pembelian dan penjualan. Setiap transaksi akan memengaruhi akun-akun keuangan perusahaan, antara lain kas, persediaan, utang dagang, piutang dagang, dan harga pokok penjualan (HPP). Pencatatan yang tepat atas setiap transaksi sangat penting untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Seluruh transaksi yang terjadi selama periode tertentu kemudian diringkas dan disajikan dalam laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), dan laporan arus kas. Melalui proses ini, perusahaan dapat mengetahui kinerja, posisi keuangan, serta arus kas yang dimiliki. Pemahaman mengenai alur transaksi akuntansi perusahaan dagang membantu dalam memahami bagaimana aktivitas operasional perusahaan tercermin dalam laporan keuangan. Dengan pencatatan yang baik dan terstruktur, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien.



ALUR TRANSAKSI AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DARI PEMBELIANHINGGA PENJUALAN

Result in TKT Level : 4 in Category : Sosial Humaniora

PROTOTYPE | 2026

Status : Waiting For Validation

7. Surat Persetujuan Mitra



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JAKARTA

Jl. Gajah Mada No. 175 Jakarta Barat Telepon 6294318 Fax.021 6294318 Ext. 112

website : www.sman2jakarta.sch.id email : sman2_jakarta@yahoo.com

JAKARTA

Kode Pos : 11130

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA
NOMOR 511/PK.01.03**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setlaningrum, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Mitra : SMAN 2 Jakarta
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 175, RT 1/RW 5, Keagungan,
Kec. Taman Sari, Jakarta Barat DKI Jakarta 11130

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan pelaksana kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul: Nataherwin

Program Studi / Fakultas : S1 Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 2 April 2026

Setlaningrum, M.Pd

Setlaningrum, M.Pd

NIP. 1972073119980220033

LOGBOOK PKM

Judul PKM : Peningkatan Kompetensi Siswa SMAN 2 Jakarta
 Melalui Pelatihan Praktis Transaksi Perusahaan
 Dagang

Ketua Pelaksana : Nataherwin, SE., MM

Anggota : 1. Natasya Claudia Grace
 2. Vannessa Angeline

Hari/Tanggal	Kegiatan	Pelaksana	Catatan
11 Maret 2026	Melakukan peninjauan ke mitra	Ketua	membahas permasalahan mitra
12-16 Maret 2026	Mulai membuat proposal PKM	Ketua	pengajuan proposal PKM ke LPPM
18 Maret – 30 April 2026	Melakukan persiapan acara	Ketua dan anggota	membuat materi dan soal latihan, dll
19 Mei 2026	Pelaksanaan kegiatan	Ketua dan anggota	Pelatihan
20 – 30 Mei 2026	Membuat luaran artikel	Ketua dan anggota	membuat jurnal
1-30 Mei 2026	Membuat luaran poster dan laporan prototype	Ketua dan anggota	membuat desain poster, HKI dan membuat laporan prototype
1-13 Juni 2026	Membuat laporan kemajuan PKM dan persiapan monev	Ketua dan anggota	
Juni 2026	Membuat laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban keuangan	Ketua dan anggota	

Jakarta, 15 Juni 2026



Nataherwin, SE., MM
Ketua Pelaksana

